

**ABSTRAK**

Untuk menguasai kata atau kosa kata baru, penting kiranya untuk mempelajari setiap pasangan kata yang tepat, atau apa yang disebut sebagai kolokasi. Pentingnya mengetahui kolokasi dalam memperoleh kosa kata baru tidak disadari oleh para siswa, sehingga hanya sedikit dari mereka yang mempelajarinya. Dalam penelitian kualitatif ini, penulis menganalisis kesalahan kolokasional dan sumber kesalahan kolokasional pada teks recount siswa kelas sepuluh. Penulis menggunakan teori James (2013) dalam menganalisis data. Berdasarkan hasil analisis, ‘kolokasi preferensi statistik’ merupakan kesalahan kolokasi yang paling banyak ditemukan, diikuti oleh ‘kolokasi gabungan arbiter dan ireversibel’ dan ‘kolokasi preferensi semantik’. Penelitian ini menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam menggabungkan kata Bahasa Inggris. Selain itu, sumber kesalahan yang berasal dari kesalahan interlingual, kesalahan berbasis strategi komunikasi, dan kesalahan intralingual juga menjadi objek analisis. Penelitian ini menemukan bahwa kesalahan kolokasi memiliki arti penting untuk pengajaran dan pembelajaran kosa kata, yakni dapat membantu siswa untuk mengetahui dan belajar mengenai kolokasi baru. Oleh sebab itu, kolokasi menjadi perhatian pada konteks Bahasa Inggris yang lebih luas dimana Bahasa Inggris disebut sebagai bahasa kedua.

**Kata kunci:** *Kolokasi, kesalahan kolokasi, sumber error, teks recount*

**ABSTRACT**

In order to master a new word or vocabulary, it is essential to learn the subject with its frequent co-occurrence/s or word partner/s, or what we can refer as collocation. Although knowing the importance of collocation in acquiring new vocabulary, there are few EFL learners who thoughtfully consider it. In this qualitative research, the writer analyzed collocational errors and sources of errors found in the tenth-grade students' recount texts. To analyze the data, the writer used James' theory (2013) on collocational errors and sources of error. The analysis revealed that 'collocations of statistically weighted preferences' were the most numerous errors, followed by 'collocations of combined arbitrarily and irreversible binominals' and 'collocations of semantically weighted preferences'. This finding revealed the difficulties dealt by the students in combining English word. Moreover, the finding also identified the sources of errors which were originated from interlingual errors, communication strategy-based errors, and intralingual errors. The findings also revealed that collocation errors have significance for vocabulary teaching and learning, as for it can assist learners to explore and gain new collocations. Thus, collocations should be the interest to the wider contexts of English as a Second Language (ESL) or English as a Foreign Language (EFL).

**Keywords:** *Collocation, collocation errors, sources of errors, recount texts*